

## OMG: Organisasi UMKM Bersinergi sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi di Tengah Keterbatasan Pandemi

Detia Zalyanti<sup>1</sup>, Mhd Andika Wahyudi<sup>2</sup>, dan Nugra Hani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sriwijaya

[detiazalyantii2231@gmail.com](mailto:detiazalyantii2231@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.24071/exero.v4i2.5030>

---

### Abstrak

Era disrupsi ekonomi akibat pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang sangat drastis bagi perekonomian. Perekonomian Indonesia pada tahun 2020 merosot tajam terutama pada kuartal II berada di angka minus 5%, berbanding terbalik dengan tahun 2019. Salah satu faktor utamanya yaitu terguncangnya sektor UMKM sebagai penyumbang PDB mayoritas Indonesia di tahun-tahun sebelumnya. Sektor UMKM lumpuh, terbukti dengan 68% UMKM yang menghentikan operasinya, 65% UMKM memilih untuk menghentikan sementara operasinya dan 3% lainnya menghentikannya secara permanen. Selain itu, permintaan pasar menurun tajam sehingga membuat 4 dari 5 perusahaan (80%) UMKM mengalami penurunan pendapatan secara signifikan. Permasalahan yang dialami pelaku UMKM di masa pandemi diantaranya keterbatasan dan kesulitan dalam mendapatkan modal, tidak adanya koordinasi masif antar pelaku UMKM, minimnya kreativitas, pengetahuan dan kurangnya motivasi. Pemerintah telah melakukan upaya penanggulangan penyelamatan UMKM, dengan memberikan kucuran dana bantuan modal Rp 2.400.000/UMKM, namun dengan segala keterbatasan, usaha tersebut tidak efektif. Lumpuhnya sektor UMKM sebagai penyumbang PDB terbesar di Indonesia membuat pembangunan ekonomi di Indonesia terpincang-pincang. **OMG: ORGANISASI UMKM BERSINERGI BERBASIS KOPERASI SILANG DAN AWARDING PRESTASI SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN EKONOMI DI TENGAH KETERBATASAN PANDEMI.** Penulis yakin, hadirnya organisasi UMKM bersinergi akan membantu upaya pemulihan sekaligus pembangunan ekonomi di tengah keterbatasan dengan cara membangkitkan dan meningkatkan kualitas UMKM di Indonesia. Sehingga, UMKM akan menyumbang kontribusi PDB maksimal, yang membuat pembangunan ekonomi Indonesia jauh lebih maju baik di tengah keterbatasan pandemi bahkan pasca pandemi.

Kata kunci: UMKM, Pembangunan, PDB, Ekonomi

### Abstract

The era of economic disruption due to the Covid-19 pandemic has had a very drastic impact on the economy. The Indonesian economy in 2020 fell sharply, especially in the second quarter, at minus 5%, in contrast to 2019. One of the main factors was the shocking of the MSME sector as the largest contributor to Indonesia's GDP in previous years. The MSME sector is paralyzed, as evidenced by 68% of MSMEs discontinuing their operations, 65% of MSMEs choosing to temporarily stop their operations and another 3% permanently discontinuing them. In addition, market demand declined sharply, causing 4 out of 5 companies (80%) MSMEs to experience a significant decrease in income. The problems experienced by MSME actors during the pandemic include limitations and difficulties in obtaining capital, the absence of massive coordination between MSME actors, lack of creativity, knowledge and lack of motivation. The government has made efforts to overcome the rescue of MSMEs, by providing capital assistance funds of Rp. 2,400,000/UMKM, but with all the limitations, these efforts are not effective. The paralysis of the MSME sector as the largest contributor to GDP in Indonesia has hampered economic development in Indonesia. **OMG: MSME ORGANIZATIONS SYNERGY BASED ON CROSS-COOPERATIONS AND ACHIEVEMENT AWARDING AS ECONOMIC RECOVERY EFFORTS IN THE MIDDLE OF**

*PANDEMIC LIMITATIONS. The author believes that the presence of MSME organizations in synergy will help recovery efforts as well as economic development in the midst of limitations by raising and improving the quality of MSMEs in Indonesia. Thus, MSMEs will contribute to the maximum GDP contribution, which makes Indonesia's economic development much more advanced, both in the midst of the limitations of the pandemic and even after the pandemic.*

*Keywords: MSMEs, Development, GDP, Economy*

---

## **Pendahuluan**

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) menurut Kwartono kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000,- dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Selain itu, UMKM juga dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang memiliki omset penjualan tahunan paling banyak, yakni Rp1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia. UMKM berperan besar dalam pendapat domestik bruto (PDB) Indonesia.

Sektor UMKM merupakan salah satu penyokong terbesar Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, menggambarkan bahwasanya UMKM merupakan salah satu sektor terpenting dalam kemajuan ekonomi di Indonesia. Dikutip dari ekon.go.id, jumlah UMKM saat ini adalah 64,2 juta atau sekitar 99,92% yang mana menjadi suatu sektor yang sangat dominan dari seluruh sektor usaha lainnya. Angka tersebut menggambarkan bagaimana pertumbuhan UMKM di Indonesia cukup pesat, merepresentasikan masyarakat Indonesia yang mulai berinovasi mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki di sekitar tempat tinggal mereka. Masyarakat tidak lagi hanya bergantung kepada sektor yang dijanjikan oleh pemerintah seperti pegawai negeri sipil (PNS) atau sektor pekerjaan formal lainnya. Hal ini sangat baik bagi kemajuan sektor ekonomi Indonesia karena semakin banyak inovasi, masyarakat semakin mandiri, maka sumbangsih untuk kemajuan ekonomi Indonesia juga sangat besar.

Kontribusi UMKM pada sektor ekonomi Indonesia tampaknya tidak perlu dipertanyakan lagi. Data Kementerian Koperasi dan UKM menuturkan bahwa UMKM memberikan kontribusi PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Dengan kontribusi sebesar itu menunjukkan UMKM menjadi hal yang sangat penting. Data lebih dari 50% PDB Indonesia berasal dari kontribusi UMKM seharusnya menjadi perhatian besar bagi pemerintah karena secara langsung sektor ini telah membantu pemerintah dalam mewujudkan kemajuan ekonomi di Indonesia. UMKM akan tambah maju dengan kebijakan-kebijakan dan intervensi pemerintah yang tepat

serta memberikan fasilitas untuk pemulihan usaha secara maksimal. Namun, kita semua tidak boleh lengah terhadap apa yang ada. Gejolak perubahan bahkan kemunduran sektor UMKM dan ekonomi bisa terjadi dalam waktu singkat.

Pandemi Covid 19 telah berdampak pada semua sektor kehidupan, tidak terkecuali sektor ekonomi, salah satunya sektor UMKM. Sektor UMKM di Indonesia sejak awal tahun 2020 mengalami guncangan hebat akibat pandemi Covid 19. Berbagai kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi mau tidak mau berimbas pada sektor UMKM. Mobilitas masyarakat dibatasi, pelaku dan konsumen UMKM dipaksa untuk mengurangi mobilitas di luar rumah. Hal ini mengakibatkan sektor UMKM seperti mati suri tidak dapat menjalankan sistem ekonominya dengan baik. Permasalahan baru mulai bermunculan seiring berjalannya waktu pandemi tidak kunjung usai.

Perkembangan UMKM semenjak masa pandemi mengalami penurunan drastis. Mulai dari penurunan secara tajam omzet penjualan, kesulitan dalam mendapatkan modal, kesulitan melunasi pinjaman serta membayar tagihan listrik, gas, dan gaji karyawan hingga beberapa di antaranya terpaksa harus melakukan PHK. Kendala lain yang dialami UMKM, antara lain sulitnya memperoleh bahan baku, distribusi dan produksi terhambat. Sejalan dengan data dari, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Kemenkop UKM), menyebutkan bahwa sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka mengalami dampak yang sangat serius dengan adanya pandemi, ditandai dengan sekitar 56% melaporkan terjadi penurunan omzet penjualan, 22% melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15% melaporkan pada masalah distribusi barang, dan 4% melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah (Rahman, 2020).

Disamping itu, dikutip dari sebuah penelitian Asosiasi Business Development Services Indonesia (ABDSI) (2020), mengungkapkan bahwa 68% usaha mikro memutuskan untuk menghentikan usahanya dengan faktor karena masalah permodalan. Meskipun, terdapat 28% usaha yang masih berjalan, dengan konsekuensi harus melakukan penghematan dengan mengurangi jumlah karyawan. Bahkan, sangat disayangkan 53% usaha mikro tidak memiliki persediaan kas sama sekali akibat pandemi ini. Sedangkan, 32% lainnya hanya memiliki persediaan kas bagi kegiatan operasional rumah tangganya.

Di tengah keterbatasan pemerintah di masa pandemi, anggaran, fokus penanganan pandemi menyebabkan sektor UMKM terlihat dikesampingkan, hal ini masih perlu untuk kita toleransi. Bantuan pemerintah untuk pelaku UMKM pun tidak optimal bahkan ada yang tidak tepat sasaran. Pada akhirnya sektor UMKM benar-benar cacat dalam pola ekonomi di masa pandemi saat ini. Muara guncangan-guncangan ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 merosot tajam salah satunya di kuartal II berada di angka minus 5%, berbanding terbalik dengan tahun 2019. Tahun sebelumnya sektor UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar pada PDB Indonesia yang membuat kemajuan ekonomi di Indonesia positif.

Permasalahan-permasalahan di atas menginformasikan adanya indikasi ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan baik masyarakat ataupun pemerintah pada sektor UMKM di Indonesia. Mengingat sektor UMKM merupakan salah satu sektor terpenting dalam kemajuan ekonomi di Indonesia. Maka penting untuk dikaji lebih dalam dan memberikan alternatif solusi atas permasalahan tersebut, dengan begitu penulis menawarkan Solusi **OMG: Organisasi UMKM Bersinergi Berbasis Koperasi Silang Dan Awarding Prestasi Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Di Tengah Keterbatasan Pandemi.**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana sistem OMG: Organisasi UMKM Bersinergi Berbasis Koperasi Silang Dan Awarding Prestasi Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Di Tengah Keterbatasan Pandemi?
2. Apa saja program OMG: Organisasi UMKM Bersinergi Berbasis Koperasi Silang Dan Awarding Prestasi Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Di Tengah Keterbatasan Pandemi?
3. Apa saja output yang akan dihasilkan oleh OMG: Organisasi UMKM Bersinergi Berbasis Koperasi Silang Dan Awarding Prestasi Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Di Tengah Keterbatasan Pandemi?

### **Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana sistem OMG: Organisasi UMKM Bersinergi Berbasih Koperasi Silang Dan *Awarding* Prestasi Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Di Tengah Keterbatasan Pandemi.
2. Untuk mengetahui Apa saja program OMG: Organisasi UMKM Bersinergi Berbasih Koperasi Silang Dan *Awarding* Prestasi Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Di Tengah Keterbatasan Pandemi.
3. Untuk mengetahui Apa saja output yang akan dihasilkan oleh OMG: Organisasi UMKM Bersinergi Berbasih Koperasi Silang Dan *Awarding* Prestasi Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Di Tengah Keterbatasan Pandemi.

### **Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis, Penulisan ini diharapkan sebagai sumbangan tambahan ilmu pengetahuan disektor UMKM dan menjadi referensi penulis lain dikemudian hari.
2. Manfaat Praktis, Penulisan ini akan menjadi referensi penulis dalam menjawab permasalahan UMKM serta diharapkan menjadi sumbangan refrensi bagi instansi terkait dalam menanggulangi permasalahan UMKM di Indonesia.

### **Kajian Literatur**

#### **Landasan Konsep**

##### **Organisasi**

Menurut Max Weber, Organisasi adalah sebuah kerangka terstruktur yang di dalamnya berisikan terkait wewenang, tanggung jawab dan pembagian kerja untuk menjalankan masing-masing fungsi tertentu.

Selaras dengan yang dinyatakan oleh Max Weber, bahwa James D Mooney menyatakan bahwa organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan dua pengertian diatas maka organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan dan cita-cita bersama yang dipersatukan secara formal dan terikat dengan peraturan yang telah disepakati.

## **UMKM**

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan berdasarkan kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan yang terbagi menjadi 3 kategori usaha yaitu Usaha mikro, Usaha kecil dan Usaha menengah, yang merujuk pada usaha ekonomi produktif guna menghasilkan laba.

Adapun pengertian UMKM menurut Suhardjono dalam Rafika (2010) mendefinisikan UMKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sertakepemilikan sebagaimana diatur dalam undang – undang.

Berdasarkan pengertian diatas, maka UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah UMKM yang memiliki peran penting sebagai roda penggerak kemajuan ekonomi yang mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara melalui berbagai jenis usaha yang ada.

## **UMKM BERSINERGI**

Dilansir dari *website* resmi Kementerian koperasi dan UKM RI mengungkapkan bahwa bentuk sinergitas yang dilakukan kepada UMKM adalah upaya yang dilakukan dalam rangka membantu UMKM mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi melalui program-program, guna mendorong UMKM untuk terus bersinergi, dengan dukungan sinergitas dari berbagai pihak.

Mengadopsi dari beberapa literature, dalam mendukung pengembangan UMKM di Indonesia diperlukan sinergi. Melalui sinergi yang baik tersebut, UMKM dapat berperan lebih besar lagi dalam perekonomian Indonesia.

UMKM bersinergi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana UMKM mampu bertahan dan berkembang meski di kondisi sulit melalui sinergitas, yang diharapkan melalui penelitian ini UMKM mampu bersinergi dengan lebih baik lagi.

## **PROGRAM**

### **KOPERASI SILANG**

Menurut Mohammad Hatta mendefinisikan koperasi sebagai usaha bersama yang bertujuan untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Salah satu jenis koperasi yang dapat membantu anggota adalah koperasi silang atau yang sering dikenal dengan koperasi simpan pinjam.

Berdasarkan pengertian tersebut, koperasi silang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah koperasi silang yang bertujuan agar mampu membentuk dan membantu pelaku UMKM dengan modal terbatas atau mengalami kemunduran untuk terus berkembang.

### **PEMBERDAYAAN UMKM**

Dalam UU No.20/2008 tentang UMKM, didefinisikan bahwa pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh berbagai elemen secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha sehingga UMKM mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disintesis pemberdayaan UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana UMKM diberdayakan melalui berbagai program-program yang menarik serta memberikan manfaat untuk UMKM dalam menghadapi tantangan di era digital.

### **AWARDING PRESTASI**

*Reward* merupakan sebagai bentuk apresiasi usaha untuk mendapatkan tenaga kerja yang profesional sesuai dengan tuntutan jabatan diperlukan suatu pembinaan yang berkeimbangan, agar mampu melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. (Handoko, 2013: 66).

Berdasarkan pengertian diatas, maka *awarding* prestasi yang dimaksud adalah upaya yang dilakukan agar UMKM tetap bertahan dan *survive* sekaligus stimulus bagi para pelaku UMKM yang terdampak agar tetap semangat dalam menjalankan usaha melalui pemberian *reward*.

### **PENELITIAN TERDAHULU**

<b>NO.</b>	<b>Nama Penulis</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Qotrunnada Ratri Hamidah, Agung Tri Pambudi Sejati, Ana Zulfatu Mujahidah, 2019	THE DEVELOPMENT OF SMALL AND MEDIUM BUSINESSES (MSMES) BASED ON TECNOLOGY TO DEAL WITH THE	Penelitian tersebut mengkaji tentang dampak penggunaan Teknologi yang dapat membantu dan mengatasi permasalahan UMKM.

		INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0	
2.	Bambang Arianto, 2020	PENGEMBANGAN UMKM DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19	Penelitian tersebut mengkaji seputar peran dan implikasi pengembangan UMKM digital dalam upaya pengembangan dan penyelamatan ekosistem UMKM.
3.	Lili Marlinah, 2020	PELUANG DAN TANTANGAN UMKM DALAM UPAYA MEMPERKUAT PEREKONOMIAN NASIONAL TAHUN 2020 DITENGAH PANDEMI COVID 19	Penelitian tersebut mengkaji tentang Peluang untuk UMKM adalah bagaimana UMKM memanfaatkan digitalisasi dalam meningkatkan usaha.

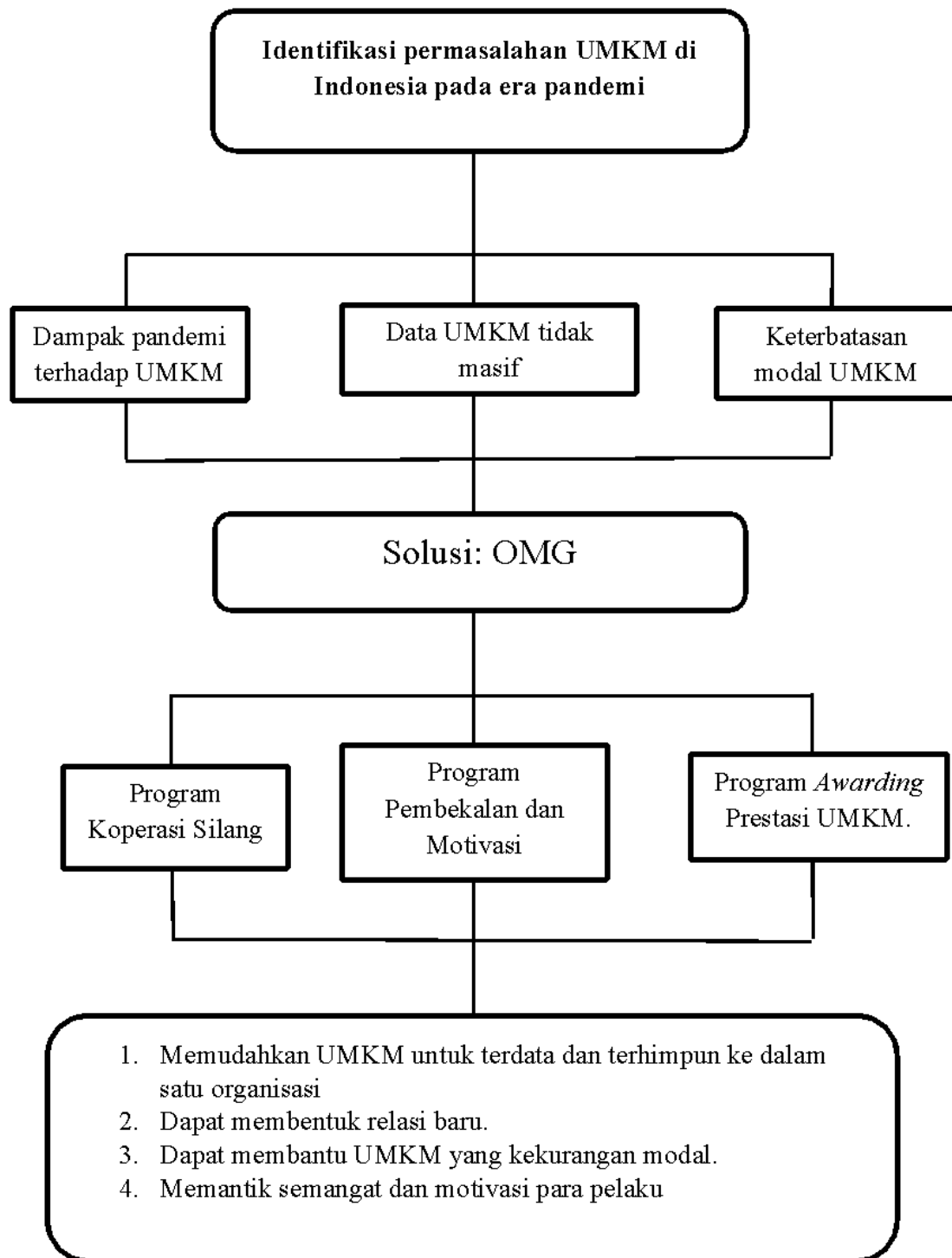
### **Pembaruan Penelitian**

1. Tiga penelitian sebelumnya hanya berfokus kepada gagasan dan idea saja, pada penelitian ini mencoba menghadirkan sebuah inovasi pengembangan UMKM dengan menawarkan solusi berupa organisasi sebagai wadah yang dapat menghimpun para UMKM dengan tujuan mengentaskan berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh para UMKM.
2. Tiga penelitian sebelumnya berbasis teoritis saja, namun pada penelitian ini menelaah secara mendalam terkait berbagai sumber kepustakaan untuk dapat memperoleh hasil maksimal sehingga akan menemukan ide-ide baru terkait topik penelitian.
3. Tiga penelitian sebelumnya hanya memberikan cara dan upaya pengembangan yang dapat dilakukan oleh UMKM secara umum, namun pada penelitian ini *output* yang



dihasilkan akan berdampak secara khusus dan tentunya menjadi alternatif solusi yang bijak bagi UMKM.

### Metode Penelitian



### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang sekarang berdasarkan data-data dan tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Secara definisi penelitian kualitatif merupakan suatu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna melalui sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Maka, penelitian kualitatif yang lebih difokuskan adalah proses yang terjadi didalam penelitian dan memahami gejala sosial yang terjadi dalam prosesnya.

### **Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini ialah pengusaha UMKM.

### **Sumber Data Penelitian**

Sumber Data Penelitian ialah berupa kumpulan informasi yang teorganisir, biasanya menggunakan hasil pengalaman, pengamatan dan eksperimen Maka, dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu :

### **Data Sekunder**

Data sekunder ialah suatu data pendukung biasanya didapatkan melalui studi pustaka berupa buku, skripsi, jurnal, *website* pemerintah, hasil laporan dan hasil penelitian terdahulu.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini ialah metode penelitian kualitatif, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam, jelas, dan terarah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

### **Studi Pustaka**

Studi pustaka ialah suatu metode pengumpulan data yang menggunakan dan merujuk kepada buku, laporan penelitian, media cetak, daring, jurnal, maupun literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini sebagai data tambahan, apabila masih kekurangan dari data primer.

### **Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil studi pustaka. Pada penelitian ini, data yang dianalisis secara bertahap, diantaranya:

### **Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu kegiatan merangkum, memilih hal-hal penting, serta memfokuskan kepada hal-hal pokok dari fokus penelitian yang telah ditentukan. Reduksi data berfungsi untuk mengarahkan, membuang hal-hal yang mungkin kurang terkait, dan mengorganisasi data dengan sedemikian cara sehingga terbentuk kesimpulan-kesimpulan pokok yang dapat memudahkan peneliti dalam tahap verifikasi. Dengan reduksi data, peneliti tentunya akan lebih fokus kepada signifikansi permasalahan yang dibahas didalam penelitian. Sehingga rujukan rekomendasi yang ditawarkan akan berbanding lurus sesuai dengan masalah yang menjadi pembahasan.

### **Penyajian Data**

Dalam penelitian ini, data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti akan disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan grafik. Penyajian data ke dalam tiga bentuk ini diharapkan mampu untuk membangun pola hubungan yang sistematis antara masalah dengan solusi yang ditawarkan. Sehingga data yang diperoleh dapat lebih mudah menjelaskan dan menjawab permasalahan yang difokuskan.

### **Penarikan Kesimpulan**

Bagian penarikan kesimpulan ialah suatu proses setelah dilakukannya penyajian data secara terorganisir, sehingga akan ditarik satu persatu berdasarkan analisa yang dibangun oleh peneliti. Data dapat berupa narasi, teori, grafik dan tabel, kemudian akan memberikan titik fokus untuk memberikan pemecahan pada masalah yang ada. Pada akhirnya kesimpulan yang dihasilkan adalah berupa solusi konkrit yaitu **OMG: ORGANISASI UMKM BERSINERGI SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN EKONOMI DITENGAH KETERBATASAN PANDEMI**

### **Penafsiran dan Penyimpulan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menafsirkan pengaruh UMKM yang sangat besar terhadap tingkat PDB di Indonesia. Namun dengan realitas UMKM Indonesia yang belum sepenuhnya di digitalisasi membuat UMKM semakin tertinggal dan bahkan digantikan oleh negara lain. Penafsiran hasil peneliti untuk mencari pengertian dari hasil pengolahan data. Penyimpulan hasil penelitian ini bertujuan untuk

menemukan gagasan baru terhadap permasalahan yang ditemukan pada saat penelitian.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Sistem OMG**

OMG: Organisasi UMKM Bersinergi Berbasis Koperasi Silang Dan *Awarding* Prestasi Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Di Tengah Keterbatasan Pandemi adalah suatu organisasi. Organisasi yang akan dibentuk sebagai wadah bersatunya pelaku UMKM di Indonesia. Suatu wadah yang menampung pelaku-pelaku UMKM dirasa penting untuk dibentuk dengan bermacam dampak positif yang akan ditimbulkan, dikarenakan sampai saat ini belum ada organisasi UMKM resmi secara nasional yang eksis di masyarakat.

Pertama, pemerintah pusat harus membentuk organisasi resmi terlebih dahulu, nama organisasi ini adalah UMKM Bersinergi. Pembentukan UMKM Bersinergi dengan mengeluarkan surat keputusan tertentu sesuai peraturan yang berlaku, surat keputusan ini menjadi simbol bahwa organisasi ini adalah organisasi resmi yang dibentuk pemerintah untuk semua pelaku UMKM di Indonesia. Dengan adanya pembentukan organisasi resmi ini artinya pelaku UMKM di Indonesia akan melihat dan percaya serta diharapkan mau bergabung bersama organisasi ini.

Kedua, UMKM Bersinergi ini akan menghimpun semua pelaku UMKM di Indonesia. Saat ini pelaku UMKM di Indonesia belum memiliki wadah yang resmi sehingga tidak terhimpun secara satu pintu. Organisasi ini akan menjadi satu-satunya organisasi resmi bagi para pelaku UMKM untuk berkembang bersama. Semua pelaku UMKM memiliki hak yang sama untuk bergabung pada organisasi ini. Baik organisasi produk ataupun jasa dan lainnya, seperti penjual bakso, tukang jahit, tukang ikan asin, dan lain sebagainya.

Ketiga, organisasi UMKM Bersinergi akan dari tingkat pusat hingga ke lingkup terkecil yaitu kelurahan dan desa RT/RW untuk kelurahan dan kadus untuk desa. Pelaku UMKM dapat mendaftarkan usahanya melalui RT/RW dan Kadus ditempat tinggal masing-masing. Pendaftaran UMKM Bersinergi cukup mudah hanya dengan mengisi formulir yang telah disediakan, kemudian akan dilakukan verifikasi apakah pendaftar benar-benar memiliki usaha atau tidak. Kemudian, setelah dinyatakan

lulus verifikasi pelaku UMKM akan tergabung di organisasi UMKM Bersinergi. Pelaku UMKM yang tergabung di dalam organisasi ini akan memiliki akses kepada pemerintah karena secara tidak langsung UMKM Bersinergi ini akan menjadi organisasi data satu pintu bagi pemerintah untuk melakukan pendataan terhadap UMKM di Indonesia.

### **Program OMG**

OMG: Organisasi UMKM Bersinergi Berbasis Koperasi Silang Dan *Awarding* Prestasi Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Di Tengah Keterbatasan Pandemi memiliki tiga program utama, yaitu:

1. Program Koperasi Silang.

Koperasi silang adalah program yang disediakan organisasi UMKM Bersinergi berupa koperasi bagi anggotanya. Koperasi ini bertujuan untuk memutar uang anggota agar menjadi solusi permasalahan modal pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang mendapatkan laba dapat menabungkan sebagian laba yang didapatkan ke koperasi. Pelaku UMKM yang mengalami rugi atau membutuhkan modal dapat meminjam uang ke koperasi sebagai talangan ketika mau mengembangkan usahanya kembali. Sederhananya konsep ini akan memutar dana silang antara pelaku UMKM yang mendapatkan laba untuk membantu UMKM yang sedang mengalami kesulitan permodalan.

Program ini akan didukung dengan pendataan secara berkala kepada setiap anggota organisasi, baik anggota yang melaporkan atau pemerintah yang melakukan survei. Pendataan ini akan dilakukan secara berkala 2-3 bulan sekali, untuk melihat UMKM yang mengalami laba atau rugi. UMKM yang mendapatkan laba bersih diatas 5 juta rupiah akan dihimbau untuk menabungkan 5-10% dari laba yang didapatkan tergantung kemampuan UMKM bersangkutan. UMKM yang menabungkan hasil labanya otomatis akan didata sebagai UMKM yang memiliki prestasi, sehingga berkesempatan untuk mendapatkan *awarding* prestasi dari pemerintah. Sedangkan pelaku UMKM yang berniat meminjam modal akan dikenakan beberapa syarat seperti rencana UMKM, masa pinjaman, jaminan, dan sebagainya.

Keterbatasan anggaran, keterbatasan untuk mengakses semua UMKM oleh pemerintah saat ini serta keterbatasan di masa pandemi, tampaknya koperasi silang cukup efektif untuk diterapkan pada organisasi UMKM dikarenakan mencakup seluruh UMKM baik nasional maupun daerah. Pada gagasan ini akan diberlakukan koperasi silang untuk membentuk pelaku UMKM dengan modal terbatas atau mengalami kemunduran di masa pandemi, dengan menyalurkan uang koperasi yang disimpan oleh UMKM yang mendapatkan profit.

## 2. Program Pembekalan dan Motivasi

Setelah organisasi terbentuk OMG, akan ada program pembekalan dan motivasi kepada pelaku UMKM. Pembekalan dan motivasi akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu 2 bulan sekali misalnya, dengan menghadirkan pembicara di setiap daerah yang kapabel dibidangnya masing-masing. Program ini akan dihadirkan kepada semua pelaku UMKM hingga ke tingkat desa/kelurahan, tentunya dengan menghadirkan pembicara yang kapabel namun dengan biaya yang minim. Diharapkan dengan adanya pembekalan dan motivasi ini para pelaku UMKM memiliki bekal pengetahuan, kemampuan yang baik dan motivasi yang tinggi untuk mengembangkan usahanya ditengah keterbatasan pandemi.

## 3. Program *Awarding* Prestasi UMKM.

Program ini bertujuan untuk menjaga dan menumbuhkan motivasi pelaku UMKM agar memiliki daya juang yang tinggi dalam mengembangkan usahanya. Program *awarding* prestasi akan memberikan penghargaan kepada UMKM yang menabungkan sebagian labanya ke koperasi. *Awarding* ini ditujukan untuk memberikan apresiasi kepada pelaku UMKM yang berjuang keras menghasilkan laba dan menabung di koperasi. Hal ini sangat penting untuk menggambarkan kepedulian pemerintah terhadap kinerja pelaku UMKM sehingga tetap semangat mempertahankan prestasi yang telah didapatkan ke depannya. Harapannya program ini bukan hanya ditujukan kepada pelaku UMKM yang beprestasi, program ini juga akan memberikan motivasi kepada

pelaku UMKM lainnya untuk berjuang mencapai laba dan menabung di koperasi, sehingga mampu mencapai prestasi juga di kemudian hari.

Program *awarding* prestasi ini diharapkan memberikan dorongan semangat baik kepada UMKM yang berprestasi dan memberikan motivasi kepada UMKM yang masih berjuang untuk mengembangkan usahanya. Dengan semangat dan motivasi yang tinggi diharapkan pelaku UMKM dan berkreasi dan berinovasi untuk mengembangkan usahanya. Dengan begitu UMKM di Indonesia akan semakin berkembang dan berkontribusi besar dalam pemulihan perekonomian Indonesia.

### ***Output OMG***

Adapun hasil yang akan dihasilkan oleh gagasan OMG ini, ialah:

1. Dengan Pembentukan Organisasi yang mana bersifat satu pintu akan dapat memudahkan UMKM untuk terverifikasi, terdata dan terhimpun kedalam satu organisasi. Sehingga berguna bagi pemerintah dalam melakukan pendataan dan kemudahan akses dalam penyaluran modal UMKM bagi yang mengalami kerugian.
2. Organisasi ini akan memberikan wadah kepada seluruh pelaku UMKM untuk dapat membentuk relasi baru sehingga dapat bersilahturahmi, belajar dan lain-lain. Hal tersebut tentunya dapat membuka wawasan kepada seluruh UMKM dan memantik inovasi, semangat, serta rasa peduli, simpati dan empati sesama pelaku UMKM sehingga seluruh pelaku UMKM dapat bersinergi untuk tercapainya kebangkitan UMKM dan ekonomi nasional.
3. Dengan salah satu programnya yakni koperasi silang dapat membantu UMKM yang kekurangan modal. Organisasi ini akan mengumpulkan UMKM yang menghasilkan laba besar untuk menyimpan uangnya di koperasi, nantinya uang tersebutlah yang akan disalurkan kepada para pelaku UMKM yang masih mengalami kekurangan dana dengan sistem peminjaman. Sehingga dapat meminimalisir anggaran pemerintah. Tidak sedikit UMKM kita yang menghasilkan laba di masa pandemi, hal ini dapat dimanfaatkan pada situasi serba keterbatasan melalui program koperasi silang. Nantinya para pelaku

UMKM yang menghasilkan laba akan menyimpan uangnya di koperasi, uang inilah yang akan kita salurkan kepada para pelaku UMKM yang masih mengalami kekurangan dana dengan sistem peminjaman. Dengan begitu Anggaran yang dikeluarkan pemerintah bisa diminimalisir sehingga dapat digunakan untuk prioritas lainnya yang sama penting di masa pandemi yang genting ini.

4. Organisasi ini juga pastinya akan memantik semangat dan motivasi para pelaku UMKM untuk menghasilkan laba sebanyak-banyaknya dengan program *Awarding* Prestasi UMKM yang ditawarkan. Adanya penghargaan prestasi UMKM ini akan menjaga dan membangkitkan semangat UMKM yang berprestasi sekaligus menjadi motivasi pelaku UMKM yang masih berjuang. Pada akhirnya seluruh UMKM di Indonesia akan memiliki semangat dan motivasi yang membara dalam membangun usahanya. Semangat dan motivasi inilah yang diharapkan akan mendorong pelaku UMKM berpikir kreatif, inovatif, dan cerdas sehingga dapat mengembangkan UMKM-nya di masa sulit saat ini.

## **Kesimpulan, Implikasi, Saran dan Keterbatasan**

### **Kesimpulan**

Mayoritas UMKM di Indonesia terlepas dari sektor, ukuran usaha, dan lokasinya terkena dampak negatif dari pandemi COVID-19. Respon dalam menghadapi krisis setidaknya melalui 3 langkah obyektif yaitu bertahan, berkelanjutan, dan bermasa depan. Untuk memastikan UMKM dapat bertahan melewati krisis yang sedang terjadi, tentunya diperlukan sebuah jawaban melalui berbagai alternatif solusi, salah satunya melalui **OMG: ORGANISASI UMKM BERSINERGI SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN EKONOMI DI TENGAH KETERBATASAN PANDEMI**. Organisasi ini akan menghimpun seluruh pelaku UMKM dari berbagai kalangan masyarakat dan jenis usaha dalam satu organisasi berjenjang tingkat nasional dan daerah yaitu UMKM Bersinergi. UMKM bersinergi akan terbagi atas tiga program utama.

Pertama koperasi silang, dalam rangka membantu sesama UMKM dalam modal usaha. Melalui koperasi silang ini akan mampu membentuk pelaku UMKM wajah baru



yang mampu bangkit dari kesulitan tanpa harus mempusingkan perihal permodalan dan kendala finansial lainnya. Kedua, memberikan pembekalan dan motivasi kepada seluruh UMKM yang diharapkan dengan adanya pembekalan dan motivasi ini para pelaku UMKM memiliki bekal pengetahuan, kemampuan yang baik dan motivasi yang tinggi untuk mengembangkan usahanya dan mengembangkan usahanya. Dengan begitu harapannya UMKM akan bangkit dan berkontribusi besar dalam *recovery* ekonomi nasional. Ketiga, program awarding prestasi yang bertujuan untuk menjaga semangat pelaku UMKM yang berhasil menghasilkan laba dan prestasi lainnya agar tetap stabil ke depannya. Bahkan dapat memacu semangat pelaku UMKM lainnya yang masih berjuang dalam mengembangkan usahanya. Realisasi dari program ini merupakan wujud nyata kepedulian dan perhatian pemerintah kepada perjuangan UMKM

Dengan adanya organisasi ini di harapkan UMKM di Indonesia dapat terus meningkat dan menjadi lebih baik lagi. Dengan kerja keras dan kerjasama pemerintah dan pelaku UMKM, penulis percaya gagasan ini akan berhasil. Pemerintah sebagai fasilitator dan *supporting system*, memfasilitasi pembentukan organisasi, pemberian bantuan koperasi, pemberian *awarding* prestasi, serta mendukung penuh segala program organisasi. Disisi lain pelaku UMKM bersinergi, memiliki rasa empati satu sama lain dan mau berkontribusi untuk ogranisasi serta memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam mengembangkan usahanya.

### **Saran**

Penelitian ini akan terealisasi dengan baik apabila terjadi kolaborasi yang baik antara pemerintah dan pelaku UMKM. Penelitian ini tentu akan membantu pemerintah dan pelaku UMKM sebagai sumbangan ide, yang nantinya akan membangkitkan UMKM di Indonesia. Pada akhirnya UMKM akan menyumbang kontribusi besar bagi perekonomian di tengah keterbatasan pandemi bahkan pasca pandemi.

### **Referensi**

- Arianto., Bambang. 2020. Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid- 19, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6 No. 2 Desember 2020
- Bukuwarung.com, 2021. Usaha Yang Naik dan Turun Selama Pandemi Covid19. <https://bukuwarung.com/usaha-yang-naik-dan-turun-selama-pandemi-covid19/>. [ Diakses pada 4 November 2021 ]
- Cnnindonesia, 2021. Alasan Penyaluran Dana BLT UMKM Rp1,1 T Dianggap Bocor ke PNS.

- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210623192009-532-658494/alasan-penyialuran-dana-blt-umkm-rp11-t-dianggap-bocor-ke-pns/>, [Diakses pada 2 November 2021]
- Ekon.go.id, 2021. Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi/>. [Diakses pada 2 November 2021]
- Ekon.go.id, 2021. UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>. [Di akses pada 2 November 2021]
- Fawaid, A 2017, Pengaruh Digital Marketing System, Terhadap Daya Saing Penjualan Susu Kambing Etawa. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 4(1), 104–119.
- Fitra, Safrezi.2020.” Berapa Sumbangan UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia?.<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/05/20/berapa-sumbangan-umkm-terhadap-perekonomian-indonesia/>. [diakses pada 1 November 2021]
- Handoko., T. Hani 2012. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE
- Jogloabang.com, 2019. UU Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2008-usaha-mikro-kecilmenengah>. [Diakses pada 1 November 2021]
- Kemenkeu.go.id, 2021. Program Bantuan Modal Usaha Mikro <https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2021/07/14/124544869217136-program-bantuan-modal-usaha-mikro/>. [Diakses pada 2 September 2021]
- Kompas.com, 2021. Birokrasi: Definisi Para Ahli, Karakteristik, Jenis, dan Contohnya <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/12/150000969/birokrasi--definisi-para-ahli-karakteristik-jenis-dan-contohnya>. [diakses pada 20 November 2021]
- Kompasiana.com, 2021. Pentingnya Self Reward Sebagai Motivasi Diri. <https://www.kompasiana.com/sarmininabilah3673/60c82ff8d541df44793b1f03/pentingnya-self-reward-sebagai-motivasi-diri>. [Diakses pada 2 November 2021]
- Marlinah., lili 2020. Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19”, *Jurnal Ekonomi*, Volume 22 Nomor 2, Juni 2020
- Ojk.go.id., 2017. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.<https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-Usaha-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx>. [Diakses pada 4 November 2021]
- Pandusjahrir.co.,2020. Pengertian UMKM Menurut Para Ahli <https://pandusjahrir.com/pengertian-umkm-menurut-para-ahli.html>. [diakses pada 10 November 2021]
- Purwanto, Antonius.2020. Potret dan Tantangan UMKM di Indonesia. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/potret-dan-tantangan-umkm-di-indonesia/>. [diakses pada 10 November 2021]

- Qotrunnada Ratri Hamidah, dkk., 2019, The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0 *Social, Humanities, and Education Studies*, 2019 345 – 349
- Rahman, R. (2020). 37.000 SMEs Hit by *covid-19* Crisis as Government Prepares Aid. The Jakarta Post, 16 April 2020. <https://www.thejakartapost.com/news/2020/04/16/37000-smes-hitby-covid-19-crisis-as-government-prepares-aid.html/>. [diakses pada 12 November 2021]
- Ramli, Rully R, 2021. 77,6 Persen UMKM Indonesia Masih Tidak Mendapat Akses Kredit. <https://money.kompas.com/read/2021/04/21/163726326/776-persen-umkm-indonesia-masih-tidak-mendapat-akses-kredit/>. [Diakses pada 14 November 2021]
- Republika.Co.Id, 2021. Digitalisasi dan Inovasi, Kunci UMKM Lokal Bertahan. <https://republika.co.id/berita/quu6ni384/digitalisasi-dan-inovasi-kunci-umkm-lokal-bertahan>. [Diakses pada 21 November 2021 ]
- Suarja, W. AR. 2007. Kebijakan Pemberdayaan UKM dan Koperasi Guna Menggerakkan Ekonomi Rakyat dan Menanggulangi Kemiskinan. [http://smecda.com/deputi7/file\\_makalah/IPB-BOGOR.pdf](http://smecda.com/deputi7/file_makalah/IPB-BOGOR.pdf). Diunduh pada 17 November 2021
- Www.bps.go.id, 2021. Ekonomi Indonesia 2020 Turun sebesar 2,07 Persen (c-to- c). <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>. [Di akses pada 2 November 2021]
- Www.ilo.org, 2020. Ketahanan hidup perusahaan hampir habis, pekerjaan semakin terancam. [https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/--ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_745054.pdf](https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/--ilo-jakarta/documents/publication/wcms_745054.pdf). [Di akses pada 22 November 2021]